

Bupati dan Forkopimda Pantau Arus Mudik dan Bagikan Bantuan

A. Subekti - CIREBON.PUBLIKJABAR.COM

Apr 28, 2022 - 16:42



KABUPATEN CIREBON - Bupati Cirebon, Imron, didampingi Forkopimda setempat, melakukan pemantauan arus mudik lebaran tahun 2022 ini. Imron beserta Forkopimda juga memberikan bantuan kepada petugas pengamanan arus mudik. Bantuan diterima di empat titik, yaitu Ramayana Plered, Kedawung, Ciperna dan pos pengamanan arus mudik Losari.

Usai melakukan pemantauan, Bupati Imron menjelaskan, pihaknya sudah

mengantisipasi persoalan arus mudik. Semua tim sudah diterjunkan di lokasi yang sudah ditetapkan. Sementara dia memprediksi, puncaknya akan terjadi mulai hari Jumat besok.

"Kemarin ada sekitar 163 ribu pemudik, yang tujuannya ke berbagai wilayah yang lewat di jalur Kabupaten Cirebon. Kami juga memberikan bantuan kepada petugas pengamanan mudik, supaya fisik mereka tetap kuat," ungkap Imron, Kamis (28/4/2022).

Imron juga meminta, kepada pemudik yang memerlukan vaksinasi Booster, Dinkes Kabupaten Cirebon sudah mempersiapkan pos-pos vaksinasi secara gratis untuk pemudik. Dirinya meminta semua pemudik bisa memanfaatkan rest area yang sudah disiapkan Pemkab Cirebon.

"Semua sarana dan fasilitas yang mungkin pemudik perlukan, sudah kami persiapkan. Jadi, pastikan semuanya aman dan manfaatkan semua fasilitas yang kami siapkan," jelas Imron.

Sementara itu, Kapolresta Cirebon, Kombes Pol Arif Budiman menyatakan, ada sekitar 2.600 personel gabungan yang dilibatkan dalam Operasi Ketupat Lodaya 2022. Jumlah sebesar itu, terdiri dari personel Polri dan sisanya dari Kodim 0620/Kabupaten Cirebon, Dishub, Satpol PP, Dinkes, dan lainnya.

"Dua hari terakhir ini ada peningkatan arus mudik ke arah Jawa Tengah. Kita gelar 17 pos pengamanan, yaitu tiga pos di dalam tol dan 14 pos berada di luar tol mulai jalur alteri nasional sampai perbatasan Jateng," paparnya.

Kapolresta menambahkan, pihaknya sudah membentuk tim urai. Ini untuk mengantisipasi beberapa kemacetan di pasar tumpah seperti Tegal Gubug. Ada juga jalur pertemuan arus yang akan menimbulkan kemacetan. Untuk itu, dirinya meminta kepada semua pemudik untuk memakai kendaraan yang sudah laik jalan.

"Patuhi semua aturan yang sudah ditetapkan. Silakan pakai fasilitas pemudik yang sudah disiapkan Pemkab Cirebon. Kami siap melayani pemudik, karena petugas kami selalu stanby di lapangan," tukasnya. (Bekti)